

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bumi memiliki daratan yang dapat menjadi tempat tinggal bagi manusia dan terbagi-bagi menjadi wilayah-wilayah besar yang dikenal sebagai negara maupun wilayah kecil yang dikenal sebagai kelurahan untuk ditempati suatu kaum atau penduduk. Bumi yang manusia tinggali adalah salah satu dari wujud kebesaran Allah SWT sebagai Sang Pencipta alam semesta yang termuat dalam surat Al-Nabiya ayat 30:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا^ط وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ^ط أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”. (Q.S Al-Nabiya: 30).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT telah memisahkan antara langit dan bumi yang dahulu adalah suatu yang padu dan dari air Allah SWT jadikan segala sesuatu yang hidup. Sehingga manusia dapat menempati bumi sebagai penghuninya.

Kelurahan atau Kelurahan merupakan bagian unit terkecil setingkat dengan desa dari sistem pemerintahan administrasi yang ada di Indonesia. Kelurahan adalah bagian wilayah dari kecamatan sebagai perangkat kecamatan (PP No. 17 tahun 2018 1 ayat 2). Kelurahan merupakan instansi pemerintahan pada tingkat paling bawah, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 84 tahun 2015 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa pemerintahan desa menyelenggarakan urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melayani masyarakat di kantor desa.

Salah satu dari wilayah pemerintahan Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah adalah Kelurahan Notoharjo. Kelurahan Notoharjo dibangun pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1937. Penduduk Kelurahan Notoharjo berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang diberangkatkan oleh Belanda melalui program transmigrasi sebagai bentuk pemerataan daerah kekuasaan Belanda. Kelurahan Notoharjo terbagi menjadi 3 Dusun atau wilayah dengan pusat pemerintahan yang

berada di Dusun 1. Dari catatan kependudukan tahun 2019 jumlah penduduk Kelurahan Notoharjo sebanyak 3316 jiwa serta jumlah Kepala Keluarga yang sebanyak 1022 KK. Dengan potensi wilayah pertanian yang luas, serta memiliki sebuah pasar tradisional menjadikan Kelurahan Notoharjo sebagai produsen pangan yang besar. Sehingga lebih dari 60% masyarakat bekerja sebagai petani dan pedagang.

Pelayanan sistem informasi dan administrasi masyarakat pada Kelurahan Notoharjo saat ini, melayani berbagai keperluan surat menyurat seperti pembuatan surat pengantar keluar, surat pindah, surat usaha dan lain sebagainya. Pelayanan administrasi masyarakat mewajibkan masyarakat untuk mendatangi kantor kelurahan dan membawa persyaratan yang diperlukan dalam mengurus surat. Adapun persyaratan umum yang biasa digunakan adalah Kartu Keluarga, selebihnya tergantung dari surat apa yang diinginkan oleh masyarakat. Media yang digunakan dalam proses penyampaian informasi dan administrasi pada saat ini adalah media cetak yang berupa dokumen informasi yang akan diberikan kepada masyarakat melalui Kepala Dusun dan Ketua RT setempat serta media pengeras suara yang biasa disiarkan pada masjid atau tempat ibadah lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi mengenai kelemahan penggunaan media cetak dan pengeras suara sebagai media penyampaian informasi, dikarenakan kondisi wilayah yang cukup luas sehingga menyebabkan informasi tidak tersebar dengan rata atau dengan kata lain masih ada masyarakat yang tidak dapat memperoleh informasi yang disampaikan. Selain itu juga diperoleh informasi dari kepala seksi pemerintahan, permasalahan yang ada pada pemerintahan Kelurahan Notoharjo adalah terbatasnya perangkat komputer yang dimiliki, sehingga pelayanan administrasi sering lamban.

Solusi untuk mengatasi permasalahan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dan sistem informasi kelurahan yang dapat dijadikan sentral layanan pemerintahan kelurahan kepada masyarakat. Pembuatan *website* yang terintegrasi dengan sistem informasi kelurahan diharapkan dapat menjadi solusi yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Penelitian mengenai pengembangan *website* dan sistem informasi desa pernah diteliti oleh Rozi dan Listiawan pada tahun 2017, yang menghasilkan *website* sebagai media untuk mengelola administrasi serta arsip konvensional yang kemudian dirubah menjadi sistem serta digital. Selain itu *website* sebagai media untuk sarana publikasi dari potensi yang dimilikinya sehingga membuat

masyarakat semakin mudah dalam mengakses informasi tentang desa, di samping perlu untuk melakukan transparansi publik. Penelitian terdahulu tersebut menjadi referensi dalam membangun *website* pada Kelurahan Notoharjo, Pada prosesnya *Website* sistem informasi ini akan dibangun dan dikembangkan dengan menggunakan metode *SDLC*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dalam bentuk tugas skripsi dengan judul **“Pembuatan *Website* dan Sistem Informasi Kelurahan Notoharjo Menggunakan Metode *SDLC*”**.

B. Perumusan Masalah

Pada uraian dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan tentang:

1. Bagaimana membuat *website* dan sistem informasi Kelurahan Notoharjo?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *SDLC* pada *website* dan sistem informasi Kelurahan Notoharjo?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup yang meliputi:

1. Batasan dari sistem informasi Kelurahan Notoharjo meliputi *website* informasi yang berisikan informasi atau berita terkait Kelurahan Notoharjo dan sistem informasi yang berisikan sistem untuk pengolahan data kependudukan dan administrasi kelurahan.
2. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Framework Laravel* sebagai basis pembuatan *website*, *Sublime Text 3* sebagai *text editor*, *MySQL* sebagai *database*, *XAMPP* sebagai *web server*, dan *Browser* sebagai tempat untuk membuka sistem yang telah dibuat.
3. Penelitian menggunakan metode pendekatan terstruktur, dengan metode pengembangan perangkat lunak *SDLC*, serta metode pengujian perangkat lunak *Blackbox Testing* dan *Beta testing*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian pada sistem informasi Kelurahan Notoharjo meliputi:

1. Membuat *website* dan sistem informasi Kelurahan Notoharjo.

2. Mengimplementasikan metode *SDLC* pada *website* dan sistem informasi Kelurahan Notoharjo.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kelurahan Notoharjo

Meningkatkan kinerja pemerintah Kelurahan Notoharjo dalam pelayanan kepada masyarakat terkait sistem informasi dan administrasi, sedangkan untuk masyarakat Kelurahan Notoharjo berguna untuk kemudahan dalam mengakses informasi, mempermudah masyarakat Kelurahan Notoharjo dalam melakukan proses administrasi yang ada serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait transparansi kinerja pemerintah Kelurahan Notoharjo

2. Program Studi Ilmu Komputer

Guna penelitian ini bagi program studi Ilmu Komputer adalah menambah jumlah koleksi artikel ilmiah pada program studi, yang dapat dimanfaatkan serta digunakan oleh peneliti selanjutnya dikemudian hari sebagai referensi yang relevan.

3. Penulis

Meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis dalam bidang pemrograman berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* khususnya dalam bidang sistem informasi kelurahan yang menggunakan metode *SDLC*.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam.

Menurut Albi Anggito. dan Johan Setiawan (2018:8) menyimpulkan:

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan uraian diatas penelitian kualitatif ini mengumpulkan data pada suatu penelitian dan peneliti sebagai instrumen kunci dari penelitian tersebut.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dilapangan.

Sugiyono (2017:224) merupakan:

Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah aktifitas pengamatan suatu objek secara langsung dan teliti yang berguna untuk menemukan informasi terkait objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:310) dalam bukunya “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.”

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini mendapatkan beberapa informasi mengenai proses dari sistem informasi dan administrasi yang berjalan saat ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah aktifitas mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2017:317) “Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini mendapatkan beberapa data yang termuat dalam file cheklis dokumentasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktifitas mengumpulkan data dokumen berupa catatan atau tulisan. Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini mendapatkan

beberapa data seperti Arsip Tabulasi Pemerintahan Kelurahan Notoharjo dan Arsip Potensi Kelurahan Notoharjo.

3. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan penelitian Pembuatan *Website* dan Sistem Informasi Kelurahan Notoharjo Menggunakan Metode *SDLC* kedalam 5 Bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian, serta metodologi penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori yang mendukung atau melandasi penelitian yang terdiri dari pendapat ahli.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini berisi tentang sejarah singkat dari Kelurahan Notoharjo, lokasi, visi dan misi, struktur organisasi tata kerja pemerintahan Kelurahan Notoharjo lengkap dengan tugas masing-masing perangkat, alur informasi saat ini, kinerja sistem yang berjalan, kebutuhan sistem, serta analisis dokumen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi potongan program, gambar hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan dari sistem yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang nantinya menjadi alternatif pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP